

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Promosi Kesehatan dan Pendampingan Tentang Flouride Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Karies Gigi Anak**

Andi Kamal M. Sallo<sup>1</sup>, Syamfitriani Asnur<sup>2</sup>, Musaidah<sup>3</sup>, Ainun Mardiah<sup>4</sup>, Lailiana Garna Nurhidayati<sup>5</sup>, Desi Sri Rejeki<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

<sup>2</sup>Program Studi Arsitek, Universitas Bosowa

<sup>3</sup>Program Studi Profesi Ners, STIKes Gunung Sari

<sup>4</sup>Program Studi Terapi Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

<sup>5,6</sup>Program Studi Farmasi, Universitas Bhamada Slawi

#### **ABSTRACT**

Parents, especially mothers, have an important role in maintaining the health of their family members. The role of parents is very much needed in guiding, providing understanding, reminding, and providing facilities to children and their family members so that they can maintain their dental and oral hygiene. In efforts to care for teeth and mouth, the amount of information obtained by mothers will affect the efforts of the family's dental and oral health. Mothers will be better at teaching how to brush their teeth, arranging the correct snack patterns and various other efforts in maintaining the dental and oral hygiene of their family members, so that knowledge about dental and oral health will be better. The purpose of community service activities is that promotion about fluoride will increase mothers' knowledge in efforts to prevent dental caries and improve the level of dental and oral health in children. The service method with Health Promotion and Guidance About Fluoride in Efforts to Prevent Dental Caries in Children about fluoride as a promotional media to increase mothers' understanding of fluoride knowledge. The results of the Community Service activities are that knowledge about fluoride and the skills of how to brush teeth properly and correctly owned by mothers, improve the dental and oral health of their family members so that it will prevent the risk of dental caries, especially in their children. The conclusion of this activity is that there is an effort to prevent tooth decay by guiding children to always maintain the cleanliness of their teeth and mouth by brushing their teeth properly, correctly and regularly and using toothpaste containing fluoride.

**Keywords:** Health Promotion, Mentoring, Fluoride Prevention, Children's Dental Caries

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### ABSTRAK

Orang tua terutama ibu mempunyai peranan penting dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya. Peran serta orang tua sangat diperlukan di dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak dan anggota keluarganya agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Dalam upaya perawatan gigi dan mulut, banyaknya informasi yang diperoleh ibu akan berpengaruh terhadap upaya kesehatan gigi dan mulut keluarga. Ibu akan lebih baik dalam mengajarkan cara menggosok gigi, mengatur pola jajanan yang benar dan berbagai upaya lainnya dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anggota keluarganya, sehingga pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulutnya akan lebih baik. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah promosi tentang fluoride akan menambah pengetahuan ibu dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pada anak. Metode pengabdian dengan Promosi Kesehatan dan Pendampingan Tentang Flouride Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Karies Gigi Anak tentang fluoride sebagai media promosi untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang pengetahuan fluoride. Hasil kegiatan PkM bahwa pengetahuan tentang fluoride dan keterampilan cara menyikat gigi yang baik dan benar yang dimiliki ibu, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anggota keluarganya sehingga akan mencegah risiko terjadinya karies gigi terutama pada anaknya. Kesimpulan kegiatan ini bahwa adanya upaya mencegah terjadinya karies gigi dengan membimbing anak agar selalu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan menyikat gigi secara baik, benar dan teratur dan menggunakan pasta gigi yang mengandung flour.

**Kata Kunci :** Promosi Kesehatan, Pendampingan, Flouride Pencegahan, Karies Gigi Anak

Korespondensi : Andi Kamal M. Sallo  
Email : [andhykamal789@gmail.com](mailto:andhykamal789@gmail.com)

### I. PENDAHULUAN

Karies gigi merupakan suatu proses kronis yang merusak struktur gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik terhadap suatu jenis

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

karbohidrat yang diragikan. Kerusakan jaringan keras gigi ditandai dengan adanya proses demineralisasi bagian anorganik dan penghancuran komponen-komponen organik gigi yang disebabkan oleh sisa makanan (karbohidrat) yang dapat difermentasikan menjadi masa yang asam. Hal ini juga berhubungan dengan adanya aktivitas pertumbuhan bakteri. Karies gigi dan penyakit periodontal merupakan penyakit gigi dan mulut yang paling sering dijumpai di Indonesia. Kedua penyakit ini dapat menyerang semua lapisan masyarakat termasuk yang rawan terhadap penyakit gigi dan mulut. Karies gigi adalah penyakit yang multifaktorial sehingga untuk terjadinya karies gigi harus ada faktor-faktor permukaan gigi itu sendiri, substrat, mikroorganisme dan waktu.

Promosi atau pendidikan kesehatan gigi adalah suatu proses yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang setinggi-tingginya. Pemilihan metode yang tepat dalam proses penyampaian materi promosi sangat membantu pencapaian usaha mengubah perilaku sasaran. Secara garis besar, hanya ada dua jenis metode dalam promosi kesehatan gigi yaitu metode satu arah (One Way Method) yang menitikberatkan pendidik yang aktif sedangkan pihak sasaran tidak diberi kesempatan untuk aktif bertanya dan metode dua arah (Two Way Method) yang menjamin adanya komunikasi dua arah antara pendidik dan sasaran. Pada proses promosi membutuhkan alat bantu terutama untuk anak. Pemakaian alat bantu dalam merubah perilaku anak merupakan hal yang sangat penting (Herjulianti dkk, 2001 cit Nurfalah, dkk., 2014).

Karies gigi merupakan masalah yang penting untuk anak Sekolah Dasar, karena selain menyebabkan keluhan rasa sakit, juga menyebarkan infeksi kepada anak-anak pada bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat mempengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik (Worotitjan, 2013).

Anak yang memasuki usia sekolah mempunyai resiko tinggi mengalami karies. Pada usia 6-12 tahun diperlukan perawatan lebih intensif karena pada usia tersebut terjadi pergantian gigi dan tumbuhnya gigi baru. Kesehatan gigi anak perlu dijaga sejak awal agar anak mempunyai gigi permanen yang baik, sehingga gigi permanen dapat berfungsi sebagaimana mestinya sejak anak-anak sampai seterusnya (Desmita, 2012).

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak dapat dilihat melalui sikap dan perhatiannya terhadap kesehatan gigi anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan. Sebuah studi mengatakan bahwa selama decade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit. Oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan pasien secara keseluruhan (Ferretti & Dent, 1982 cit Abadi and Suparno, 2019). Dalam upaya perawatan gigi dan mulut, banyaknya informasi yang diperoleh ibu akan berpengaruh terhadap upaya kesehatan gigi dan mulut anak. Ibu akan lebih baik dalam mendidik anak dalam mencegah terjadinya karies dengan cara menggosok gigi, mengatur pola jajanan yang benar dan berbagai upaya lainnya dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulutnya sehingga pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulutnya akan lebih baik (Aritonang, 2012).

Proses terjadinya karies gigi dimulai dengan adanya plak di permukaan gigi. Pada tahap awal akan terlihat sebagai gambaran bercak putih kapur di permukaan gigi (white spot). Sukrosa dari sisa-sisa makanan dan proses bakteri dapat berubah menjadi asam laktat sehingga menurunkan pH mulut menjadi kritis (5,5) yang akan menyebabkan demineralisasi email berlanjut menjadi karies gigi.

Pencegahan karies dapat dilakukan salah satunya adalah dengan pendekatan preventif menggunakan bahan fluoride. Penggunaan fluoride ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sistemik dan lokal. Pemberian fluoride secara sistemik dilakukan dengan kumur-kumur larutan fluoride. Menyikat gigi dengan pasta gigi berfluor serta aplikasi topikal dengan larutan fluoride (Tarigan, 1990 cit Sirat, 2014). Mekanisme fluoride dalam pencegahan karies adalah dengan meningkatkan ketahanan email terhadap demineralisasi, meningkatkan proses remineralisasi pada permukaan email, menghambat sistem enzim mikrobiologi yang merubah karbohidrat menjadi asam dalam plak gigi gigi dan adanya efek bakteriostatik dengan menghambat kolonisasi bakteri pada permukaan gigi (Lussi dkk, 2012).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang cara mencegah terjadinya karies gigi dan kurangnya perhatian ibu pada kesehatan gigi anak, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah terjadinya karies gigi anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan pada upaya promotif dan preventif dengan memberikan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

promosi tentang flouride pada kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak.

### **II. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang cara mencegah terjadinya karies gigi dan kurangnya perhatian ibu pada kesehatan gigi anak, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah terjadinya karies gigi anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan pada upaya promotif dan preventif dengan memberikan promosi tentang fluoride dengan menggunakan media leaflet pada kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak.

Tahap kegiatan dengan melakukan pendekatan dengan Kepala Desa Bambu dan orang tua (ibu), kemudian dilanjutkan kegiatan promosi yang diawali dengan pembagian pre test untuk mengukur pengetahuan ibu. Selanjutnya penyampaian materi/ promosi dan dilakukan evaluasi dengan pemberian post test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu. Dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride dan memperkenalkan bahan tooth mousse plus sebagai bahan untuk mencegah terjadinya karies gigi anak. Lokasi pengabdian di Desa Bambu Kecamatan Mamuju dan pelaksanaan di April 2024 dengan sasaran pengabdian adalah orang tua (ibu/bapak) beserta anaknya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Lokasi pengabdian di Desa Bambu Kecamatan Mamuju dan pelaksanaan di April 2024 dengan sasaran pengabdian adalah orang tua (ibu/bapak) beserta anaknya mendapatkan partisipasi dan respon yang positif dan sangat baik dari ibu-ibu dan warga sekitar. Selama kegiatan promosi ibu-ibu sangat komunikatif menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi terutama yang berhubungan dengan lubang gigi dan cara perawatannya. Ibu-ibu sangat antusias dengan adanya kegiatan promosi dan mengharapkan kegiatan tersebut secara rutin diadakan Desa Bambu Kecamatan Mamuju.

Adapun kegiatan yang dilakukan Pre test dan post test tentang pencegahan karies dengan pengolesan flouride, Promosi tentang fluoride, Demonstrasi menyikat gigi. Dari hasil

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada ibu di Desa Bambu Kecamatan Mamuju yang berjumlah 36 orang, terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi promosi tentang fluoride.

Dari hasil diskusi pada saat Promosi Kesehatan dan Pendampingan Tentang Flouride Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Karies Gigi Anak, ibu-ibu dan anggota keluarga sebelumnya waktu menyikat gigi dilakukan pada saat mandi pagi dan mandi sore dan dengan cara yang salah, memeriksakan gigi anaknya hanya saat giginya sakit, anak suka konsumsi makanan yang manis dan belum faham adanya bahan topikal aplikasi fluoride sebagai bahan yang digunakan untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anaknya.

Setelah diberikan Promosi Kesehatan dan Pendampingan Tentang Flouride, ibu bisa menjawab waktu dan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung flouride, tahu untuk memeriksakan gigi secara rutin 6 bulan sekali, makanan yang baik untuk kesehatan giginya dan faham adanya bahan topikal aplikasi fluoride untuk mencegah terjadinya karies pada gigi anaknya. Ibu-ibu juga dapat mempraktekkan cara menyikat gigi dengan baik dan benar sehingga dapat membimbing anaknya untuk selalu menjaga kebersihan giginya dengan menyikat gigi menggunakan pasta gigi yang mengandung flouride.

Pengetahuan tentang fluoride dan keterampilan cara menyikat gigi yang baik dan benar yang dimiliki ibu, diharapkan akan dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anggota keluarganya sehingga akan mencegah risiko terjadinya karies gigi terutama pada anaknya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat partisipasi dan respon yang positif dan sangat baik dan kemudian selama kegiatan promosi ibu-ibu sangat komunikatif menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi terutama yang berhubungan dengan lubang gigi (karies) dan cara pencegahannya.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bambu Kecamatan Mamuju dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi tentang fluoride dengan peningkatan hasil evaluasi pengetahuan sebesar 1,64 % sesudah dilakukan

Promosi Kesehatan dan Pendampingan Tentang Flouride Dalam Upaya Mencegah  
Page | 662



# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Terjadinya Karies Gigi Anak.

- b) Adanya upaya mencegah terjadinya karies gigi dengan membimbing anak agar selalu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan menyikat gigi secara baik, benar dan teratur dan menggunakan pasta gigi yang mengandung flour.
- c) Media leaflet tentang flouride dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi anak.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

- a) Sivitas akademik dalam support dalam implementasi Tridarma Perguruan Tinggi.
- b) Kepala Puskesmas wilayah kerja Desa Bambu.
- c) Kepala Desa bambu Kecamatan Mamuju yang sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
- d) TIM PkM yang solid dalam kekuatan pelaksanaan kegiatan PkM ini, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Ayatullah, A., & Wahidah, W. (2023). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Story Telling Terhadap Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Inpres Kala. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 70–78. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.119>
2. Abadi, N. Y. W. P. and Suparno (2019) ‘Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini’, Jurnal Obsesi.PAUD. UNY, 3(1), pp. 161 – 169.
3. Adam, A. M., Prabu Aji, S., Banne Tondok, S., Yulis, D. M., Pannyiwi, R., & K, H. (2023). Metode Story Telling Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(2), 183–186. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.22>
4. Aritonang I (2012) ‘Hubungan karakteristik (umur, pendidikan, pendapatan) dan tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi dan mulut anak di SD Kecamatan Medan Tuntungan’, Tesis Universitas Sumatera Utara.
5. Desmita (2012) Psikologi Perkembangan. Peserta Didik. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
6. Djusmadi Rasyid; Hairuddin K; Dian Meiliani Yulis; Rahmat Pannyiwi (dkk), 2023. Promosi Kesehatan: Untuk Tenaga Kesehatan Di Puskesmas. ISBN: 978-623-09-5446-7. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosi.com/2023/09/05/promosi-kesehatan/>
7. Fitriani, F., Abdullah, N., Alimuddin, H., Fabliana, A. W., & Agustang, A. (2022).

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Deskriptif Kebiasaan Megosok Gigi Malam Hari Dengan Status Caries Gigi Pada Anak Kelas VI di SD Negeri Minasaupa. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 5–10. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.16>
8. Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju (2024). <https://kecamatanmamuju.mamujukab.go.id/desa-bambu-2/>
  9. Lussi A., Hellwig E., dan Kl. J. (2012) 'Fluorides-mode of action and recommendations for use', Schweiz Monatsschr Zahnmed, 11, pp. 1030–1036.
  10. Nurfalah A., Yuniarramah E., Aspriyanto D. (2014) 'Efektifitas Metode Peragaan Dan Metode Video Terhadap Pengetahuan Penyikatan Gigi Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di SDN Keraton 7 Martapura', Dentino Jurnal Kedokteran Gigi, Banjarmasin.
  11. Nursinah, A., Marzuki, M., Andi Latif, S., Malaha, N., Qasim, M., & Pannyiwi, R. (2022). Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lanjut Usia. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(2), 82–84. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.24>
  12. Pariati, P., Alfah, S., Wijaya, A., Iskandar, N., Adam, A., & Sangkala, S. (2022). Pengaruh Rokok Terhadap Terbentuknya STAIN. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.15>
  13. Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusfik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
  14. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
  15. Sirat N.M. (2014) 'Pengaruh Aplikasi Topikal Dengan Larutan Naf Dan Snf2 Dalam Pencegahan Karies Gigi', Jurnal Kesehatan Gigi, 2.
  16. Worotitjan I., M. C. N. dan G. P. (2013) 'Pengalaman Karies Gigi serta Pola Makan dan Minum pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara', Jurnal e-Gigi (eG), 1, pp. 59–68.
  17. Visi Misi "Mamuju Keren" (Kreatif, Edukatif, Ramah, Enerjik, Nyaman). <https://kecamatanmamuju.mamujukab.go.id/visi-misi/>